

**ANALIS BUKU AJAR KURIKULUM 2013 TEMATIK KELAS III TEMA 3  
UNTUK SD/MI**

Wulan Syarifatunnujum Isk  
e-mail: [wulaniskandar23@gmail.com](mailto:wulaniskandar23@gmail.com)

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH DARUSSALIMIN NW PRAYA**  
**Jln. Raya Sengkol-Mantang, Aik Dareq, Batukliang, Lombok Tengah, NTB.**  
email [stidarussaliminw@gmail.com](mailto:stidarussaliminw@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Buku ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam rangka membantu siswa untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Buku ajar berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis content, dalam hal ini isi buku ajar dianalisis berdasarkan kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan berdasarkan BSNP. Subjek penelitian ini adalah buku tematik siswa kelas III tema 3 karangan Anggi Anggari dkk terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 dengan menggunakan Kurikulum 2013.*

*Hasil dari penelitian menunjukkan aspek kelayakan isi materi mendapatkan skor total 142 dengan skor rata-rata 71. Hasil presentase dari aspek keakuratan materi pada buku ajar tema 3 adalah sebesar 84.50%. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons dari siswa untuk buku tema 3 sebesar 100 % dan termasuk kategori sangat baik ; aspek kelayakan penyajian pada tema 3 mendapatkan skor 110 dengan skor rata-rata 55. Hasil presentase dari aspek keakuratan materi pada buku ajar tema 3 adalah sebesar 85.90%. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 3 sebesar 100% dan termasuk kategori sangat baik ; aspek kelayakan kebahasaan mendapatkan skor total 54 dengan skor rata 27. Hasil presentase dari aspek kelayakan kebahasaan pada buku ajar tema 3 adalah sebesar 96.40 %. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 3 sebesar 100”% dan termasuk kategori sangat baik ; aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan total skor 297 dengan skor rata 153. Hasil presentase dari aspek kelayakan materi pada buku ajar tema 3 adalash sebesar 93.30 %. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 3 sebesar 100 % dan termasuk kategori sangat baik.*

**Kata Kunci : Analisis Buku, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahan Ajar**

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK pada keterampilan abad 21 terjadi pula dalam pendidikan dan proses pembelajaran. Pendidikan menuntut sekolah untuk mampu mempersiapkan siswa yang siap menyesuaikan dengan kemajuan zaman.<sup>1</sup> Dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif.<sup>2</sup> Perubahan kurikulum dari masa ke masa diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia sehingga akan menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara.

Kurikulum 2013 lahir berlandaskan berbagai fenomena di masyarakat dan menitikberatkan pada penyederhanaan mata pelajaran yang akan diintegrasikan dengan mata pelajaran (mapel) lainnya, sehingga akan terjadi penyederhanaan dalam Kompetensi Dasar (KD) yang ada. Dalam kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik integratif yang terpusat pada siswa, diharapkan siswa dapat aktif, kreatif, berfikir kritis, bekerjasama dan berkompetensi dalam kancah global.<sup>3</sup> Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata pelajaran PKn pada jenjang sekolah dasar diperlukan untuk mengenalkan budaya, perilaku, norma serta agama yang berlaku di negara Indonesia kepada siswa sejak dini. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) membentuk siswa untuk dapat memahami, mempraktikkan, dan mengamalkan norma yang berlaku secara kreatif dan inovatif.<sup>4</sup>

Siswa usia sekolah dasar tumbuh dengan karakteristik tersendiri dan tidak sama dengan kondisi fisik sebelumnya atau sesudahnya. Karakteristik inilah yang perlu dipelajari serta difahami guru karena bernilai implikatif bagi pelaksanaan pendidikan yaitu berupa aktivitas belajar dan aktivitas mental lainnya dipengaruhi oleh kondisi fisik. Perkembangan fisik siswa dapat memberikan dampak pada perkembangan kepribadiannya secara keseluruhan.<sup>5</sup> Kepribadian siswa yang terbentuk itu dapat digunakan siswa untuk menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial dan mempelajari lingkungannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hasna Dinie dan Yayang, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dipelajari sejak pendidikan sekolah dasar untuk menghasilkan penerus yang kompeten dan siap menjalani

---

<sup>1</sup> Amirah Al May Azizah, "ANALISIS PEMBELAJARAN IPS DI SD/MI DALAM KURIKULUM 2013," *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5, no. 1 (June 2, 2021): 1–14, <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>.

<sup>2</sup> Enco Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

<sup>3</sup> LeKDiS, *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*, (Ciputat: Han's Print, 2005).

<sup>4</sup> Feri Tirton, *Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar Inovasi Melalui strategi Habitulasi Dan Program Kegiatan Sekolah Berkarakter*, April (Buku Baik Yogyakarta, 2016).

<sup>5</sup> Siti Fatonah, "Penggunaan Pendekatan Learning By Playing Pada Pembelajaran Sains MI/SD," *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 1 (2009), <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v1i1.11>.

kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil pra penelitian di SDN 3 Mekarharja, kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun ajaran 2017/2018 di kelas 2 dan 4. Kemudian berlanjut pada tahun ajaran 2018/2019 digunakan pada kelas 1 dan 5. Dan terakhir pada tahun 2019/2020 digunakan pada kelas 3 dan 6 yang menandakan bahwa di SDN 3 Mekarharja sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk semua kelas. Buku ajar yang digunakan adalah buku tematik terpadu dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta sebagai pelengkap menggunakan buku LKS “Cemerlang TEMATIK” dari penerbit Usaha Makmur Solo. Kedua buku tersebut pada kelas IV digunakan untuk kedua semester.<sup>7</sup> Wawancara juga dilakukan untuk membantu analisis materi dalam buku paket yang ternyata belum pernah dilakukan sebelumnya, karena dengan kurikulum 2013 administrasi dan kelengkapan pembelajaran yang harus dipersiapkan menjadi lebih banyak.

Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat hal mengenai analisis bahan ajar mata pelajaran PKn mengenai bagaimana organisasi materi PKn dalam buku ajar tematik 2013 serta kelebihan dan kekurangan materi ajar IPS dalam buku ajar tematik berdasarsakan BSNP (Badan Satuan Nasional Pendidikan) yang dianalisis dari empat aspek, yaitu aspek materi, aspek bahasa, aspek penyajian dan aspek kegrafikan. Hal ini menjadi penting untuk dibahas karena PKn merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran<sup>8</sup> dan bahan ajar merupakan elemen penting dalam kurikulum yang harus dipersiapkan supaya kegiatan belajar mengajar tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

Analisis isi adalah metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.<sup>9</sup> Di dalamnya terdapat pengumpulan sampel, pengidentifikasian sampel, penjelasan sampel hingga pengklasifikasian sampel. Dengan analisis isi diharapkan memberikan kontribusi, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar PKn dan umumnya pembelajaran tematik. Analisis isi memberikan pemahaman mengenai apa saja materi pokok IPS dalam buku tematik terpadu serta apa saja kekurangan dan kelebihannya. Diharapkan analisis tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas buku tematik tema 3 kelas 3

## **B. PEMBAHASAN**

### **A. Kelayakan Materi**

Aspek kelayakan isi materi terdiri dari empat aspek yaitu kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran dan mendorong keingintahuan.

---

<sup>6</sup> Hasna Muthi Luthfiyah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Dengan Metode Literatur,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (December 10, 2021): 8990–94.

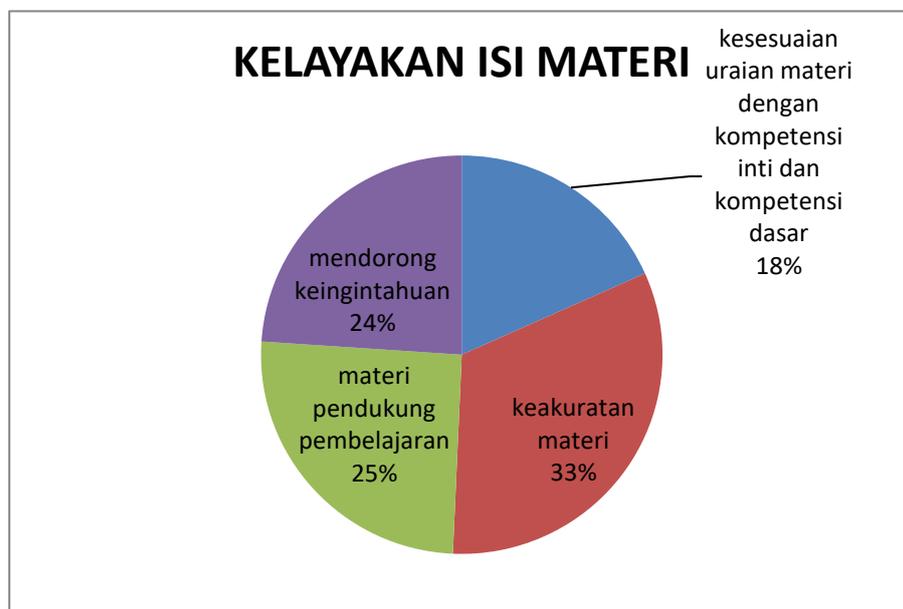
<sup>7</sup> Amanah, Kurikulum 2013 di SDN 3 Mekarharja, Handphone, June 29, 2021.

<sup>8</sup> Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).

<sup>9</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

Aspek kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar meliputi kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, serta memberikan penjelasan nilai-nilai spiritual, sosial, budaya dan karakter bangsa.

Aspek keakuratan materi, meliputi keakuratan konsep dan definisi, keakuratan soal dan latihan, kesesuaian gambar dan ilustrasi materi, keakuratan sumber gambar dan ilustrasi, keakuratan istilah, kesesuaian pustaka dengan materi, dan keakuratan acuan pustaka. Aspek materi pendukung pembelajaran meliputi menggunakan contoh konkret dan faktual, menggunakan penyajian gambar, simbol dan lambang, menggunakan contoh/kasus di Indonesia, apresiasi terhadap keanekaragaman budaya, adat istiadat, agama dan tidak bias gender serta pengembangan kecakapan sosial. Aspek mendorong keingintahuan meliputi mendorong berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, memuat tugas, latihan, dan evaluasi untuk umpan balik, kesesuaian materi dengan perkembangan, kemutakhiran pustaka serta hubungan materi lain yang relevan.<sup>10</sup>



**Gambar 1 Hasil Analisis Kelayakan Isi Materi Buku Tematik Tema 3<sup>11</sup>**

Komponen pertama dalam penilaian kelayakan isi materi buku siswa tematik tema 1 adalah kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang meliputi kelengkapan materi kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, serta memberikan penjelasan nilai budaya, spiritual, sosial, dan karakter bangsa sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, materi PKn disampaikan lengkap dan fokus pada satu materi, dibahas dengan jangkauan yang luas tetapi tidak menjadikan materi melebar sembarangan, materi PKn disampaikan secara rinci dan terkonsep dengan tidak lupa menyampaikan nilai budaya, spiritual, sosial, serta karakter bangsa baik dalam bentuk tarian, olahraga, atau kegiatan sosial.

<sup>10</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (Jakarta: BSNP, 2006).

<sup>11</sup> Penilaian dilakukan oleh guru kelas III SDN 3 Mekarharja Ibu Amanah dan peneliti.

Materi PKn dilengkapi dengan contoh permasalahan dan contoh sikap pada setiap materinya untuk mempermudah pembelajaran, materi PKn pada buku tema 3 telah cocok dengan kompetensi inti serta kompetensi dasar 3.1 memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila” dan 4.2 menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila” yang membahas mengenai musyawarah contohnya sebagai berikut :



Musyawarah bertujuan membahas bersama suatu masalah dengan tujuan mencapai keputusan bersama untuk menyelesaikan masalah tersebut.

16 Buku Siswa SD/MI Kelas III

**Bermusyawarahlah bersama kelompok untuk menjawab pertanyaan berikut!**

1. Di desa Siti banyak penebangan liar. Bagaimana cara mengatasinya?
2. Apa yang terjadi jika penebangan liar tidak dihentikan?
3. Bagaimana cara mengembalikan hutan seperti semula?

### Gambar 2 Materi Musyawarah Tema 3

materi musyawarah menjadi contoh fakta untuk memahami materi, terdapat pada buku siswa halaman 16 dan 17 dan menunjukkan bahwa kelengkapan materi PKn dalam buku ajar kelas 3 tema 3 sudah 18 % sesuai dengan rata-rata skor rata-rata 13 sudah sesuai dengan kompetensi dasar dengan kategori **Sangat Baik (A)**.

Dalam komponen kedua yaitu keakuratan materi butirnya ada keakuratan konsep dan definisi, keakuratan soal dan latihan, kesesuaian gambar dan ilustrasi materi, keakuratan sumber gambar dan ilustrasi, keakuratan istilah, kesesuaian pustaka dengan materi, dan keakuratan acuan pustaka sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, gambar dan ilustrasi dalam materi PKn ditampilkan dengan menarik untuk mendukung pemahaman materi oleh siswa meskipun memang sumber gambar dan ilustrasi tersebut

tidak ditampilkan, butir kesesuaian gambar dengan ilustrasi materi, dan

**Bacalah wacana di bawah ini!**

Warga kampung tempat Siti tinggal sedang gotong royong. Mereka sedang menyiapkan lahan untuk bermain anak-anak.

Setiap warga membantu dengan caranya masing-masing. Bapak-bapak membantu membersihkan lahan. Ada yang membantu tenaga. Ada yang membantu menyediakan bahan-bahan yang diperlukan. Seperti pasir, semen, cat, dan lainnya.

Ibu-ibu dan anak-anak juga tidak mau kalah. Ibu-ibu menyiapkan minuman dan makanan kecil.

Anak-anak membantu membawakan makanan dan minuman.

Lahan tempat bermain dapat diselesaikan dengan cepat. Anak-anak bergembira. Karena anak-anak dapat bermain di lapangan.



keakuratan gambar dan ilustrasi, sudah memiliki kesesuaian dan keakuratan yang baik yakni gambar-gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi seperti gambar gotong royong, gambar sumber daya alam, dan lain-lain. Contohnya materi mengenai gotong royong berikut ini :

### **Gambar 3 Materi Gotong Royong Tema 3**

materi gotong royong tersebut ada pada halaman 32. Pada butir keakuratan istilah untuk buku tema 3 mempunyai keakuratan istilah yang sangat baik, istilah-istilah yang digunakan sesuai dengan perkembangan dan materi yang berlaku, istilah yang digunakan dalam menjelaskan materi PKn mudah difahami oleh siswa, kesesuaian pustaka dengan materi, dan keakuratan acuan pustaka sudah disampaikan dengan baik dalam buku walaupun masih ada beberapa pustaka yang dibawah tahun 2000 yang artinya tidak 10 tahun terakhir dan menurut walikelas masih bisa lebih baik lagi, keakuratan materi dalam buku tematik tema 1 mendapatkan rata-rata skor 23 dan keakuratan senilai 33 % dan masuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen ketiga yaitu materi pendukung pembelajaran, butir pertamanya adalah menggunakan contoh konkret dan faktual, menggunakan penyajian gambar, simbol dan lambang, menggunakan contoh di Indonesia, apresiasi terhadap keanekaragaman budaya, adat istiadat dan tidak bias

gender, dan pengembangan kecakapan sosial sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, contoh dalam materi PKn diambil dari kejadian atau keadaan nyata dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan contoh dari Indonesia, gambar, simbol dan lambang disajikan dengan konsisten untuk mempermudah pemahaman materi oleh siswa, materi juga disajikan dengan mengapresiasi keanekaragaman budaya dan adat istiadat di Indonesia dan tidak bias gender atau materi bisa untuk laki-laki dan perempuan, materi juga mendukung untuk kecakapan sosial siswa, contohnya adalah materi mengenai peran berikut ini :

**Ayo Mengamati!**

Kamu telah mengerjakan pembuatan es bersama kelompokmu. Adakah pembagian tugas di dalam kelompok? Dengan pembagian tugas, pekerjaan menjadi mudah dan ringan. Begitu juga di sekolah. Siswa di sekolah ada peran masing-masing. Contohnya di SD Nusantara tempat Siti dan teman-temannya bersekolah. Ada guru yang mengajar sehari-hari di kelas. Ada pula kepala sekolah yang memimpin sekolah.



Kerjakan secara berkelompok. Carilah informasi tentang peran-peran yang ada di sekolahmu, selain peran siswa! Isikan hasilnya pada tabel berikut!

136 Buku Siswa SD/MI Kelas 3 136

No.	Peran	Nama
1.	Guru kelas	
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

**Gambar 4 Materi Peran Tema 3**

materi mengenai peran tersebut ada dalam halaman 136, materi PKn yang disiapkan dalam buku siswa tematik kelas 3 telah mampu mendukung pembelajaran dengan mendapatkan skor rata-rata 18 dan keakuratan sebesar 24% sehingga termasuk dalam ketegori” **Sangat Baik (A)**.

Komponen terakhir yaitu mendorong keingintahuan, butir pertama yaitu mendorong berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, memuat tugas, latihan, dan

evaluasi untuk umpan balik, kesesuaian materi dengan perkembangan, kemutakhiran pustaka, dan hubungan materi lain yang relevan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, materi PKN yang disajikan dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif dengan menyelesaikan latihan soal sederhana pada setiap akhir materi PKN, siswa termotivasi untuk menyelesaikan masalah dan membuat keputusan dalam suatu permasalahan, selain latihan observasi sederhana pada materi pawai juga dapat melatih daya kreativitas dan daya inovasi siswa, siswa mendapatkan imajinasi yang bagus mengenai pawai budaya karena melihat secara langsung, latihan dan soal yang diberikan sudah sesuai dapat dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa baik itu dengan beberapa soal singkat setelah materi, observasi sederhana atau penilaian antar teman dapat menjadi umpan balik yang bagus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi secara autentik, materi PKN yang disajikan baik itu wacana, teks, gambar ataupun ilustrasi disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tingkat pemahaman siswa sehingga memudahkan proses pembelajaran, pustaka yang digunakan dalam buku sudah baik dan lengkap meskipun dalam buku siswa tema 3 masih terdapat pustaka yang dibawah tahun 2000 atau tidak 5 atau 10 tahun terakhir, bahkan masih ada pustaka yang menggunakan sumber dari tahun 1997 yang artinya sudah tidak relevan untuk digunakan, dan materi yang disajikan dalam buku tematik untuk siswa dalam tema 3 antar pembelajaran dan subtema sudah berhubungan dengan materi lain dan relevan atau sesuai antara materi yang satu dengan materi yang lain pada pembahasan yang lain juga.

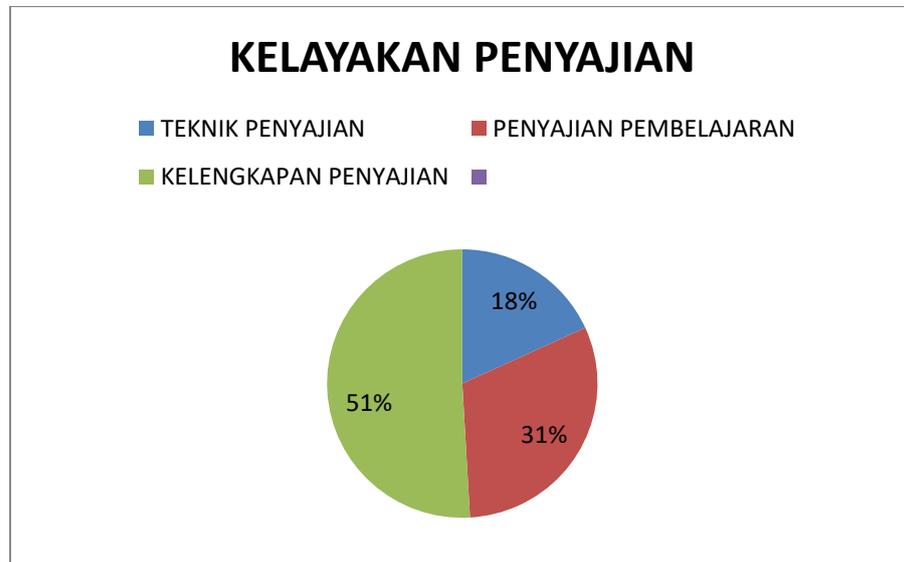
Materi dapat dihubungkan dengan sesuai dan mudah untuk mempermudah guru ataupun siswa, buku tematik tema dapat membantu mendorong keingintahuan siswa dengan mendapatkan skor rata-rata 17 dan skor keakuratan sebesar 25 % sehingga layak untuk dijadikan sumber atau bahan ajar dalam proses pembelajaran untuk guru dan siswa karena termasuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**

## **B. Kelayakan Penyajian.**

Aspek kelayakan penyajian memiliki tiga aspek, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian. Teknik penyajian meliputi keruntutan konsep dan materi dalam setiap subtema, konsistensi sistematika sajian dalam bab, dan keseimbangan antar bab. Penyajian pembelajaran meliputi orientasi penyajian berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, memperhatikan aspek keselamatan kerja, variasi penyajian, dan pembelajaran tematik. Kelengkapan penyajian meliputi pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, rangkuman dan peta konsep, evaluasi, proporsi gambar, dan ilustrasi yang mendukung pesan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*.



**Gambar 5 Hasil Analisis Kelayakan Penyajian Buku Tematik Tema 3<sup>13</sup>**

Pada komponen pertama dalam teknik penyajian yaitu keruntutan konsep dan materi dalam setiap subtema, konsistensi sistematika sajian dalam bab, dan keseimbangan antar bab sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, materi PKn disajikan dengan runtut pada setiap bab mulai dari pendahuluan, bagian isi, dan penutup, materi juga disajikan lebih banyak menggunakan alur berfikir induktif daripada deduktif untuk memudahkan pembelajaran siswa, materi disajikan dengan proporsional sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, materi secara langsung memberikan pengarahan yang mempermudah siswa dalam mempelajari materi IPS, materi berpusat pada siswa karena disusun bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri seperti menggunakan pertanyaan, gambar ataupun kalimat yang menarik dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Teknik penyajian buku tematik tema 1 mendapatkan skor rata-rata sebesar 10 dan keakuratan senilai 18 % sehingga masuk dalam kategori” **Sangat Baik (A)**.

Komponen kedua penyajian pembelajaran meliputi orientasi penyajian berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, memperhatikan aspek keselamatan kerja, variasi penyajian, dan pembelajaran tematik sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Materi PKn disajikan dengan interaktif dan partisipatif, materi disusun dengan menekankan keterampilan proses berfikir sesuai dengan kata kerja operasional dalam KI dan KD bukan hanya berdasarkan perolehan hasil akhir, materi disusun dengan memperhatikan keselamatan kerja, materi PKn yang disajikan dapat mengembangkan keterampilan proses dan aman untuk dilakukan oleh siswa, materi yang dapat mengembangkan keterampilan siswa disusun secara

<sup>13</sup> Penilaian dilakukan oleh guru kelas III SDN 3 Mekarharja Ibu Amanah dan peneliti.

cermat dan memiliki perhitungan yang tepat, materi terdiri dari kegiatan observasi, investigasi, eksplorasi dan inkuiri yang dapat dilakukan siswa, materi disusun dengan variatif dengan masalah yang dapat merangsang siswa sehingga mampu berfikir secara kritis, kreatif, dan inovatif, penyajian materi dalam bentuk tema memudahkan siswa untuk memahami konsep disiplin mata pelajaran meskipun menurut walikelas masih ada yang perlu diperbaiki lagi dalam buku tersebut.<sup>21</sup> Buku tematik siswa tema 1 secara penyajian mendapatkan skor rata-rata 17 dan keakuratan senilai 31 % dengan kategori” **Sangat Baik (A)**.

Komponen ketiga yaitu kelengkapan penyajian terdiri dari daftar isi, rangkuman dan peta konsep, glosarium, evaluasi, daftar pustaka, pendahuluan, proporsi gambar, dan ilustrasi yang mendukung pesan sudah disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendahuluan sudah tercantum hanya kurang kata kunci yang akan dipelajari tidak dicantumkan dalam kata pengantar, daftar isi sudah lengkap memuat judul bab dan subbab, daftar tabel dan gambar meskipun hanya judul subtema yang diberi halaman, bagian pembelajaran belum dicantumkan halamannya dalam daftar isi, glosarium tidak ditampilkan, rangkuman dan peta konsep disajikan dengan jelas dan ringkas, pada setiap akhir bab materi dilengkapi dengan evaluasi yang meliputi soal, refleksi, latihan dan tugas proyek yang nyata dan kontekstual sesuai KI dan KD, pada materi PKn dalam tema 3 ilustrasi dan gambar disajikan sesuai dengan kebutuhan materinya, ilustrasi yang disajikan relevan dengan pesan yang disampaikan. Ilustrasi tersebut menumbuhkan rasa nasionalisme, tidak mengandung unsur sara dan kekerasan. Daftar pustaka sudah tertera dalam buku, pustaka yang digunakan dalam buku siswa tema 1 sudah baik dan lengkap, berikut daftar pustaka nya:

### Daftar Pustaka

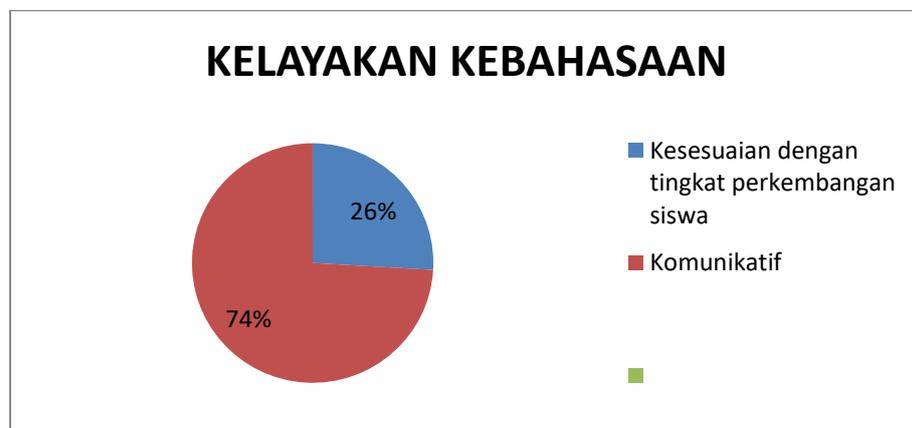
- Alif, M. Zaini, S.Sn, M.Ds, dan Retno H.Y.SH. 2009. *Permainan Rakyat Barat dalam Dimensi Budaya*, Pemerintah Provinsi Jawa Barat: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
- Amin, H. Maswardi Muhammad, Prof. Dr. M.Pd. 2014. *Moral Pancasila Jati Diri Bangsa, Aktualisasi Ucapan dan Perilaku Bermoral Pancasila*. Jakarta: Gorga Media.
- Hausner, Lynn Dale, Ed. 2009. *Integrated Physical Education, A Guide for the Elementary Classroom Teacher, 2nd Edition*. Virginia: West Virginia University.
- Kheong, Fong Ho, Dr., Chelvi Ramakrishnan, Michelle Choo. 2014. *My pals are here, Maths 2B Text book second edition*. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Parman, G dan Slamet Riyadi Ali. 2004. *Cerita Rakyat dari Lombok*. Jakarta: Grasindo.
- Pflug, Micki. 2003. *Making The Grade, Everything Your 3rd Grader Needs to Know*. New York: Baron's Educational Series, Inc.,
- Saleh, Eniza. 2004. *Teknologi Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan Ternak, Program Studi Produksi Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara: USU Digital Library*.
- Sihotang, Kasdin, dkk. 2014. *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan*. Jakarta: Grasindo.
- Syuri, Ita dan Nurhasanah. 2011. *IPA Aktif 3*. Jakarta: ESIS.
- Waridah, Ernawati. 2013. *EYD: Ejaan Yang Disempurnakan dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Bandung: Ruang Kata.
- Wuradji. 2006. *Panduan Penelitian Survey*. Lembaga Penelitian UNY.
- Yonny, Acep. 2014. *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka Media.

### Gambar 6 Daftar Pustaka Tema 3

secara kelengkapan penyajian, buku tematik tema 3 sudah layak untuk sumber belajar, buku tematik tema 3 mendapatkan skor rata-rata 28 dan keakuratan sebesar 51 % dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

### C. Kelayakan Kebahasaan.

Aspek kebahasaan terdiri dari dua aspek, yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa dan komunikatif. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa dan komunikatif terdiri dari kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional siswa. Aspek komunikatif terdiri dari keterbacaan pesan, ketepatan bahasa, keruntutan dan keterpaduan bab, keruntutan dan keterpaduan paragraf, dan kebakuan istilah dan simbol.<sup>14</sup>



Gambar 7 Hasil Analisis Kelayakan Kebahasaan Buku Tema 3<sup>15</sup>

Komponen pertama dalam aspek kelayakan kebahasaan adalah kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa meliputi kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional siswa. Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep, teks, gambar dan ilustrasi materi PKn mengenai pawai budaya pada buku tematik tema 1 sudah sesuai dengan tingkat intelektual siswa, bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional siswa, sehingga tidak akan memberikan akibat yang kurang baik karena sesuai dengan umur 9–10 tahun atau kelas 3 dengan teks, gambar, dan ilustrasi yang menggambarkan konsep dari lingkungan dekat. Secara kesesuaian untuk siswa buku tematik tema 1 memperoleh rata-rata 7 dan kesesuaian senilai 26 % sehingga bisa digunakan buat proses pembelajaran serta masuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen kedua yaitu komunikatif. Butir pertamanya adalah keterbacaan pesan, keruntutan dan keterpaduan bab, keruntutan dan keterpaduan paragraf, dan kebakuan istilah dan simbol telah cocok dengan kebutuhan siswa. Pesan melalui wacana, teks, gambar dan ilustrasi materi

<sup>14</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*,.

<sup>15</sup> Penilaian dilakukan oleh guru kelas III SDN 3 Mekarharja Ibu Amanah dan peneliti.

IPS disajikan dengan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda dan lazim sehingga mendorong siswa untuk mempelajari materi sampai tuntas. Kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui wacana, teks, gambar, ilustrasi menggunakan kaidah bahasa Indonesia, menggunakan pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Penyampaian pesan melalui wacana, teks, gambar ilustrasi antara satu bab dengan bab lain yang berdekatan dan antar subbab dalam bab disampaikan dengan logis. Ilustrasi antar paragraf berdekatan antar kalimat dan terhubung logis. Istilah yang digunakan disesuaikan dengan istilah yang disepakati dalam disiplin mata pelajaran IPS dan



Siti dan teman-temannya baru saja melakukan percobaan di dalam kelas.

Percobaan di kelas menggunakan es batu dan air. Ternyata lantai kelas menjadi basah. Siti meminta bantuan petugas kebersihan sekolah untuk mengeringkan lantai kelas. Petugas menggunakan kain pel dibantu Siti dan teman-temannya.

Apakah di sekolahmu mempunyai petugas kebersihan? Apa saja tugas-tugasnya?

Lakukan secara berkelompok. Wawancarailah orang-orang yang mempunyai peran di sekolahmu.

Tanyakanlah tugas dari masing-masing orang digunakan secara konsisten. Penyusunan kata dalam penulisan buku teks bersifat konkret dan mengandung kebakuan istilah dan simbol. Penggunaan kata dalam penyampaian definisi konsep, materi dan contoh menggunakan kata yang bersifat denotatif. Berikut contohnya :

**Gambar 8 Materi Wawancara Tema 3**

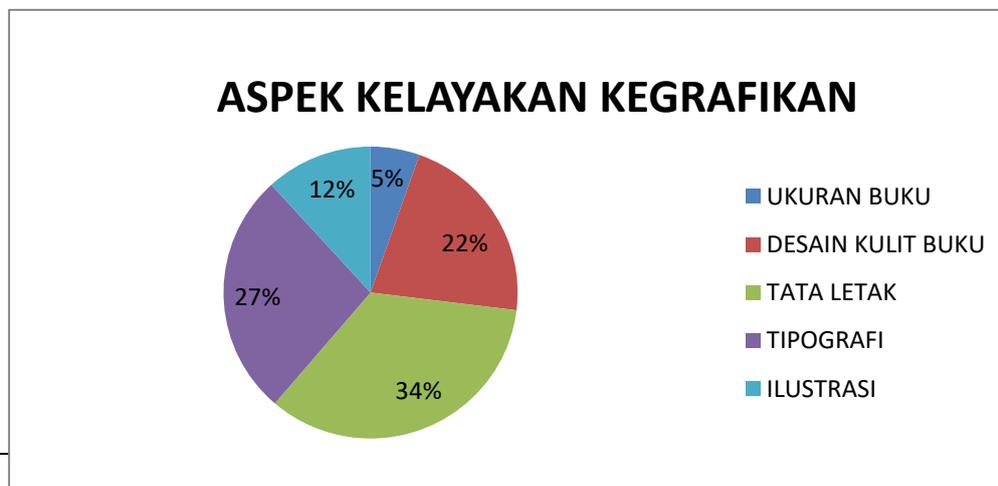
materi wawancara tersebut ada dalam halaman 156. Secara teknik komunikatif buku tematik tema 3 mendapatkan rata-rata skor 20 dan keakuratan sebesar 74 % sehingga buku tersebut layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

#### **D. Kelayakan Kefrafikan.**

Aspek kelayakan kegrafikan terdiri dari tiga aspek, yaitu ukuran buku, desain kulit buku, dan desain isi buku. Komponen ukuran buku meliputi kesesuaian ukuran buku dengan standar iso dan kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku. Komponen desain kulit buku meliputi kesatuan penampilan unsur tata letak, menampilkan pusat pandang yang baik, ukuran unsur tata letak proporsional, memiliki kekontrasan yang baik, warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi, menampilkan unsur tata letak konsisten (sesuai pola), keharmonisan tampilan, komposisi unsur tata letak, serta menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri.

Pada komponen desain isi buku terdapat tiga poin, yaitu tata letak, tipografi serta ilustrasi. Poin tata letak mencakup penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola, spasi antar paragraf jelas, penempatan judul bab yang setara dan konsisten, spasi antar teks dan ilustrasi sesuai, kesesuaian bentuk, bidang cetak dan margin proposional, judul bab, sub judul bab, angka halaman, ilustrasi, keterangan gambar (caption), margin antara dua halaman berdampingan proposional, penempatan hiasan/ilustrasi, warna dan ukuran unsur tata letak, serta penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar.

Poin tipografi terdiri dari penggunaan jenis huruf, penggunaan jenis huruf hias/dekoratif, penggunaan variasi huruf, besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, jenis huruf sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, lebar susunan teks sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, spasi antar baris susunan teks normal, spasi antar huruf normal, jenjang judul-judul jelas dan konsisten, jenjang judul-judul proposional, dan tanda pemotongan kata disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa. Dan terakhir poin ilustrasi terdiri dari ilustrasi mampu mengungkap makna/arti dari objek, bentuk ilustrasi proposional, bentuk ilustrasi akurat sesuai dengan kenyataan, keseluruhan ilustrasi serasi dan ilustrasi disusun kreatif dan dinamis.<sup>16</sup>



### Gambar 9 Hasil Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Tema 3<sup>17</sup>

Komponen utama dalam aspek kegrafikan adalah ukuran buku yang meliputi kesesuaian ukuran buku dengan standar iso yang terlihat sesuai jelas dalam buku cetak menggunakan ukuran standar ISO dengan ukuran kertas A4 dengan toleransi 0 mm, kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku yang juga sudah disesuaikan sehingga tidak terdapat ruang kosong ataupun kekurangan ruang pada buku, secara ukuran buku tema 3 mendapatkan skor rata-rata 8 dan keakuratan sebesar 5 % dan masuk kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen kedua yaitu desain kulit buku yang terdiri dari kesatuan penampilan unsur tata letak, menampilkan pusat pandang yang baik, ukuran unsur tata letak proporsional, memiliki kekontrasan yang baik, warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi, menampilkan unsur tata letak konsisten (sesuai pola), keharmonisan tampilan, komposisi unsur tata letak, serta menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri telah cocok dengan kebutuhan guru serta siswa. Tata letak pada cover depan, balik serta punggung buku siswa tema 3 disusun menyatu mengikuti pengulangan pola warna, garis, maupun elemen yang sama pada tiap halaman tercantum bagian cover buku. Berikut halaman depan buku tematik tema 3 :



<sup>17</sup> Penilaian dilakukan oleh guru kelas III SDN 3 Mekarharja Ibu Amanah dan peneliti.

### **Gambar 10 Halaman Depan Buku Siswa Tematik Tema 3**

Unsur tata letak disusun cocok dengan pola serta telah seimbang serta simetris karena objek bagian kiri serta kanan dan bagian atas serta bawah menampilkan keseimbangan dengan pemakaian pola garis, warna bidang serta tekstur yang telah baik. Tata letak berupa judul, pengarang, ilustrasi, logo hurufnya disusun dengan memakai 2 atau 3 kolom serta dengan pemakaian baris yang pendek sehingga gampang dibaca. Gambar ilustrasi disajikan dengan dimensi yang luas, variasi ukuran huruf disajikan dengan 2 ukuran yang berbeda. Tata letak dipadukan dengan pola warna yang harmonis dengan pola gradasi yang baik, materi PKn disusun dengan desain yang menunjang serta memudahkan proses belajar siswa walaupun masih butuh beberapa revisi dalam buku tersebut secara desain kulit buku, buku siswa tema 3 memperoleh skor rata-rata 32 dan keakuratan sebesar 22% dan termasuk kategori **Sangat Baik (A)**.

Komponen ketiga desain isi buku terdiri dari 3 poin, ialah tata letak, tipografi, dan ilustrasi. Tata letak terdiri dari penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola, spasi antar paragraf jelas, penempatan judul bab yang setara dan konsisten, spasi antar teks dan ilustrasi sesuai, kesesuaian bentuk, bidang cetak dan margin proposional, judul bab, sub judul bab, angka halaman, ilustrasi, keterangan gambar (caption), margin antara dua halaman berdampingan proposional, penempatan hiasan/ilustrasi, warna dan ukuran unsur tata letak, serta penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar telah cocok dengan kebutuhan guru serta siswa. Tata letak pada buku tema 3 disesuaikan dengan tertib, runtut, berkepanjangan membentuk pola tata letak sehingga menampilkan pengulangan pola serta bisa menggambarkan materi PKn serta menyampaikan objek dengan baik. Tata letak paragraf telah jelas, tidak terlalu rapat maupun renggang. Ukuran dan jenis huruf judul bab terbuat dengan tidak berubah-ubah, tertib, runtut, berkepanjangan, menampilkan penempatan yang berulang. Tata letak margin juga disesuaikan dengan ukuran kertas A4, yakni bagian atas 3,1 cm, bawah 55,6 cm, samping kanan serta kiri 3,1 cm serta spasi satu setengah setelah keterangan serta sumber gambar. Judul bab dan subjudul bab ditulis secara lengkap diiringi dengan angka, judul subtema disajikan dengan ukuran huruf yang lebih besar dari materi dan sub bab. Angka halaman disajikan di bagian sudut bawah tiap halaman disesuaikan dengan pola tata letak. Angka halaman disusun secara urut, jelas serta tidak berubah-ubah. Angka halaman dikombinasikan dengan judul halaman. Judul halaman berisi judul buku pada halaman genap dan berisi judul bab atau pengarang pada halaman ganjil serta disajikan dengan ukuran bacaan yang lebih kecil dari ukuran teks materi isi. Gambar kartun dan ilustrasi disajikan dengan lucu, menarik, mempunyai kejelasan karakteristik dan disusun proposional. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi serta keterangan gambar disesuaikan supaya tidak mengganggu halaman. Secara tata letak buku tema 3 memperoleh skor rata-rata 51 serta memperoleh keakuratan sebesar 34% yang maksudnya buku siswa tema 3 telah layak digunakan untuk sumber belajar dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

Tipografi terdiri dari penggunaan jenis huruf, penggunaan jenis huruf hias/dekoratif, penggunaan variasi huruf, besar huruf sesuai dengan tingkat

pendidikan siswa, jenis huruf cocok dengan tingkat pendidikan siswa, lebar susunan teks sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, spasi antar baris susunan teks normal, spasi antar huruf normal, jenjang judul- judul jelas dan tidak berubah- ubah, jenjang judul- judul proposional, serta tanda pemotongan kata disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa telah cocok dengan kebutuhan guru serta siswa. Jenis huruf memakai 2 jenis huruf tanpa huruf hias serta variasi huruf yang berlebihan. Lebar susunan teks 45 karakter ataupun 11 kata dengan spasi jarak normal serta ukuran huruf 12. Judul ditulis dengan tidak berubah- ubah berurutan secara berjenjang sehingga bisa dengan gampang dimengerti guru ataupun siswa. Materi buku siswa tema 1 dirancang dengan tata letak yang sangat menolong guru serta menunjang proses belajar siswa, desain sangat memudahkan pembaca baik itu guru atau siswa. Secara tipografi buku ajar tema 1 mendapatkan skor rata-rata 40 dan keakuratan sebesar 27 % dan termasuk kategori **Sangat Baik (A)**

Poin bagian ilustrasi meliputi keseluruhan ilustrasi serasi dan ilustrasi disusun kreatif dan dinamis, ilustrasi mampu mengungkap makna/arti dari objek, serta bentuk ilustrasi akurat sesuai dengan kenyataan, sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Ilustrasi isi diarahkan dengan penyusunan penjelas dan disajikan sebagai visualisasi teks materi dan dapat memperjelas teks. Ilustrasi disajikan dengan menggambarkan kejadian dalam teks ataupun menerangkan objek yang dibahas dalam teks sesuai dengan karakter, bentuk dan warna yang dijelaskan. Ilustrasi disajikan sesuai dengan lingkungan sehari-hari tanpa menimbulkan perbedaan makna, karakter, dan warna objek. Ilustrasi disajikan sesuai materi yang disampaikan dan ditampilkan dengan ukuran yang sesuai tanpa mengganggu unsur tata letak dalam satu halaman. Penegasan garis dan kreatifitas yang dinamis menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang sehingga tampak menarik dan menambah tingkat pemahaman pembaca, secara ilustrasi buku tematik tema 1 untuk siswa dan guru mendapatkan rata-rata skor sebesar 17.50 dan keakuratan sebesar 12 % dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik (A)**.

### C. PENUTUP

Dari analisis buku Tema 3 Benda di Sekitarku disimpulkan bahwa aspek kelayakan isi materi mendapatkan skor total 142 dengan skor rata-rata 71. Hasil presentase dari aspek keakuratan materi pada buku ajar tema 3 adalah sebesar 84.50%. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons dari siswa untuk buku tema 3 sebesar 100 % dan termasuk kategori sangat baik (A).

Aspek kelayakan penyajian pada tema 3 mendapatkan skor 110 dengan skor rata-rata 55. Hasil presentase dari aspek keakuratan materi pada buku ajar tema 3 adalah sebesar 85.90%. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 3 sebesar 100% dan termasuk kategori sangat baik (A).

Aspek kelayakan kebahasaan mendapatkan skor total 54 dengan skor rata 27. Hasil presentase dari aspek kelayakan kebahasaan pada buku ajar tema 3 adalah sebesar 96.40 %. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan

respons siswa untuk buku tema 3 sebesar 100”% dan termasuk kategori sangat baik (A).

Aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan total skor 297 dengan skor rata 153. Hasil presentase dari aspek kelayakan materi pada buku ajar tema 3 adalah sebesar 93.30 %. Adapun presentase keidealan materi berdasarkan respons siswa untuk buku tema 3 sebesar 100 % dan termasuk kategori sangat baik (A).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah. Kurikulum 2013 di SDN 3 Mekarharja. Handphone, June 29, 2021.
- Azizah, Amirah Al May. “Analisis Pembelajaran Ips Di Sd/Mi Dalam Kurikulum 2013.” *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5, no. 1 (June 2, 2021): 1–14. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*,. Jakarta: BSNP, 2006.
- Fatonah, Siti. “Penggunaan Pendekatan Learning By Playing Pada Pembelajaran Sains MI/SD.” *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 1 (2009). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v1i1.11>.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- LeKDiS. *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*,. Ciputat: Han’s Print, 2005.
- Luthfiyah, Hasna Muthi, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Dengan Metode Literatur.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (December 10, 2021): 8990–94.
- Mulyasa, Enco. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*,. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tirton, Feri. *Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar Inovasi Melalui strategi Habitiasi Dan Program Kegiatan Sekolah Berkarakter*. April. Buku Baik Yogyakarta, 2016.
- Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.